

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Islam yang berpedoman langsung terhadap firman Allah SWT berupa Al-Qur'an melalui ajaran yang disampaikan ke Rasulullah SAW dengan sunnah-sunnahnya bertujuan untuk mengarahkan kehidupan manusia menuju kemaslahatan, baik di dunia maupun di akhirat. Sebagai agama yang sumber ajarannya berasal dari wahyu, Islam memiliki dimensi vertikal (*habbluminallah*) dan horizontal (*habluminannas*). Dua hal ini tak bisa dipisahkan dan menuntut tanggung jawab umat Islam. Wujud tanggung jawab tersebut tak lain adalah berdakwah, sebagaimana misi utama Rasulullah SAW.

Dakwah sendiri sudah menjadi kata yang tidak lagi asing dalam khazanah pengetahuan kolektif muslim. Akan tetapi pemaknaan terhadap dakwah seorang muslim yang satu dengan yang lainnya berbeda-beda, hal itu juga berpengaruh terhadap sikap ataupun dorongan dalam melakukan aktivitas dakwah.

Hal tersebut juga berkaitan dengan metode atau jalan dakwah yang akan ditempuh baik oleh individu kelompok. Berbicara tentang dakwah, ulama berbeda pendapat mengenai hukum kewajibannya. Ada yang menetapkan dakwah dengan status *fardu kifayah* dan ada juga yang menetapkannya dengan status *fardu a'in*. Kedua pendapat tersebut menurut Ali Aziz (2015) sama-sama bersandar pada salah satu ayat dalam Al-Qur'an yakni surah Al-Imran: 104 yang artinya: *Dan hendaklah di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebaikan, memerintahkan kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar.*

Dakwah juga berarti termasuk ke dalam sebuah praktik komunikasi yang ideal, di mana komunikator tidak hanya menyampaikan pesan yang biasa kepada

komunikasikan, akan tetapi menyampaikan pesan langsung dari langit berupa kebaikan kepada siapa saja penerima pesan tersebut. Jika kita spesifikasikan lagi kepada pengertian yang lebih tajam, kegiatan berdakwah dalam anjuran agama Islam ini sangatlah beragam metodenya dan caranya.

Ali Aziz (2015) menjelaskan terdapat tiga metode dakwah yang telah kita ketahui hingga saat ini yaitu: *Bil-lisan* yang mengandalkan perkataan atau penyampaian langsung pesan menggunakan kata-kata terhadap *mad'u* seperti kegiatan berceramah di depan khalayak luas. *Bil-haal* yang merupakan seruan pesan atau nasihat untuk berbuat baik yang dicontohkan oleh perbuatan serta akhlak yang baik dan tercermin pada kegiatan keseharian *da'i* kepada *mad'u* seperti yang dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW dalam kesehariannya. Dan terakhir dengan metode *Bil-qalam* atau dengan tulisan yang berisikan pesan-pesan kebaikan yang nantinya dapat tersampaikan oleh pembaca tulisan tersebut (dalam hal ini *Mad'u* sebagai pembaca).

Jika kita perhatikan pembagian dakwah di atas, maka metode *Bil-qalam* atau *Bil-kitabah* merupakan salah satu metode yang paling relevan dan merupakan salah satu metode yang tidak akan pernah lekang termakan zaman sebab penerapannya bisa berupa buku, majalah, koran dan lain-lain yang merupakan media cetak dan juga bisa dimuat ke dalam bentuk digital seiring perkembangan zaman saat ini. Seperti halnya dakwah dapat disalurkan dan dituangkan terhadap karya sastra maupun cerpen yang berkualitas sehingga mampu memantik siapa saja penggemar dan pembaca karya tersebut. Ezmir & Rohman (2015) berpendapat bahwa hadirnya sebuah karya sastra di tengah-tengah masyarakat berfungsi sebagai sebuah pembelajaran yang nantinya dapat menuntun individu dalam menemukan nilai-nilai

kebenaran maupun penyimpangan-penyimpangan di dalamnya. Nilai-nilai yang terdapat pada karya sastra tersebut kemudian dikemas secara apik dalam imajinasi seputar kehidupan yang penuh akan penghayatan dan dapat menyentuh jiwa (Rokhmansyah, 2014).

Pada perspektif yang lebih umum, cerpen yang merupakan sebagai salah satu bagian dari sastra memiliki implikasi pada aspek kehidupan sosial bagi pembacanya yang berupa pemahaman dan pengakuan terhadap suatu nilai keindahan yang diungkapkan oleh penulisnya (Aminuddin & Suryana, 2000). Keindahan-keindahan dalam tulisan sastra tersebut kemudian mampu disisipkan pesan-pesan dakwah yang nantinya tidak hanya menyajikan keindahan sastra saja, lebih dari itu mampu menghadirkan seruan kepada pembaca kepada hal-hal positif lainnya. Karya sastra juga dinilai mampu memberikan nilai-nilai kehidupan, memperkaya pandangan dan wawasan sebagai unsur yang berhubungan dengan peningkatan nilai di kehidupan manusia itu sendiri. Salad (2000) berpendapat bahwasanya keindahan estetika antara seni dan agama yang disebut sebagai sastra religius-Islam mampu menghadirkan implikasi hubungan sosial dan kemanusiaan yang dapat disajikan dalam bilik-bilik estetik secara spiritual.

Kajian-kajian tentang sastra dan agama tentunya tidak lepas dari sejarah panjang kesusastraan dunia yang berangkat dari kisah-kisah atau hikayat serta syair-syair yang ada pada Al-Qur'an. Di Indonesia sendiri kita mengenal beberapa sastrawan muslim yang sangat terkenal dengan karya-karyanya hingga saat ini. Karya mereka bahkan tetap eksis hingga sekarang dan memiliki khalayak penikmatnya sendiri. Salah satu sastrawan muslim yang sangat terkenal dengan karya cerpennya ialah Kuntowijoyo dengan salah satu karyanya yang dibukukan,

terbaru oleh penerbit Diva Press pada 2018 lalu yakni “*Persekongkolan Ahli Makrifat*”.

Nama besar Kuntowijoyo menjadi dorongan utama penelitian ini dilakukan, agar kemudian membuka ruang-ruang baru yang mengkaji karya sastra Kuntowijoyo di wilayah akademis terutama di Perguruan Tinggi Muhammadiyah. Sebab Kuntowijoyo merupakan kader Muhammadiyah tulen yang oleh publik luas dikenal sebagai seorang sastrawan, budayawan, sejarawan, dan merupakan cendekiawan muslim yang memiliki gagasan besar mengenai ilmu sosial profetik, gagasan ini telah memberi pengaruh besar pada corak perkembangan keislaman di Indonesia termasuk lewat ranah sastra.

Dengan begitu penelitian tentang bagaimana isi pesan dakwah yang terkandung dalam karya sastra kumpulan cerpen yang berjudul “*Persekongkolan Ahli Makrifat*” karya Kuntowijoyo yang sangat menarik untuk digali lebih dalam sehingga nantinya dapat memberikan khazanah keilmuan bagi para muslimin untuk menerapkan dakwah *Bil-qalam/Bil-lisan* dengan karya seni sastra berupa cerpen.

Selain itu, analisis pesan dakwah telah banyak diteliti oleh berbagai macam peneliti di bidang akademik seperti analisis pada buku atau novel. Akan tetapi sangat sedikit dari mereka yang meneliti tentang pesan dakwah yang terkandung dalam sebuah cerpen hasil karya tokoh muslim yang mumpuni secara keilmuan.

Berdasarkan latar belakang dan urgensi yang terkandung di atas, maka penulis akan melakukan sebuah penelitian akademik terkait karya Kuntowijoyo dengan judul “**Analisis Pesan Dakwah Aqidah, Akhlak, dan Syariah Dalam Kumpulan Cerpen Persekongkolan Ahli Makrifat Karya Kuntowijoyo**”

1.2. Batasan dan Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan yang terdapat pada latar belakang masalah di atas, penelitian ini menentukan topik dan pembahasan yang akan berfokus kepada pesan-pesan dakwah berupa pesan Aqidah, Akhlak dan Syariah yang terdapat pada 16 cerita pendek yang ada pada buku yang berjudul "*Persekongkolan Ahli Makrifat*" karya Kuntowijoyo. Berdasarkan batasan yang telah ditentukan, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa saja pesan dakwah yang terkandung dalam kumpulan cerpen persekongkolan ahli makrifat karya Kuntowijoyo?
2. Apa pesan dakwah yang paling dominan dalam cerpen persekongkolan ahli makrifat karya Kuntowijoyo?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pesan-pesan dakwah yang terkandung beserta pesan dakwah apa saja yang paling dominan dalam sebuah karya sastra kumpulan cerpen persekongkolan ahli makrifat karya Kuntowijoyo.

1.4. Manfaat Penelitian

Umum : Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan yang positif di bidang dakwah melalui media cetak atau tulisan terkhusus pada penelitian analisis isi pesan dakwah melalui karya sastra berupa kumpulan cerpen.

Praktis : Penelitian ini diharapkan mampu memberi masukan dan dorongan kepada aktivis dakwah, akademisi, dan lainnya agar bisa menjadikan media tulisan dan/atau karya sastra sebagai media penyampaian pesan-pesan bernuansa Islami.